

PENGARUH MODEL *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (*STAD*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGUBAH TEKS WAWANCARA MENJADI KARANGAN NARASI DENGAN MEMPERHATIKAN CARA PENULISAN KALIMAT LANGSUNG DAN TAK LANGSUNG SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 MAKARTI JAYA

Pita Andriyani

Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model *Student Team Achivement Devicion* terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri1 Makarti Jaya, yaitu kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dan kelas kontrol sebanyak 34 siswa. Data penelitian diperoleh melalui teknik tes menulis. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dari model *Student Team Achivement Divicion* terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametris Uji-t dengan kriteria pengujian hipotesis H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan analisis hasil belajar siswa melalui Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,35$ sedangkan harga t_{tabel} didapat dari hasil interpolasi adalah sebesar 1,66. Jadi $4,35 > 1,66$ dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diterima H_a .

Kata Kunci : *Model Student Team Achievement Devision (STAD), Teks Wawancara, Karangan Narasi*

THE EFFECT OF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODELS ABOUT ABILITY TO CHANGE THE INTERVIEW TEXT TO BE A NARRATIVE CORRECTION BY LOOKING AT THE WAY OF WRITING DIRECT AND DIRECT STUDENTS OF CLASS VII JUNIOR HIGH SCHOOL 1 MAKARTI JAYA

Pita Andriyani

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and describe the effect of the Student Team Achievement Service model on the ability to change the interview text into a narrative essay by paying attention to how to write direct and indirect sentences for Grade VII students of Junior High School 1 Makarti Jaya. The research method used is the experimental method. The study population was all students of class VII Junior High School 1 Makarti Jaya, namely an experimental class of 31 students and a control class of 34 students. Research data obtained through writing test techniques. The results showed that there was an influence of the Student Team Achivement Divicion model on the ability to convert the interview text into a narrative by paying attention to how to write direct and indirect sentences for Grade VII students of Junior High School 1 Makarti Jaya. Hypothesis testing uses parametric statistics T-test with the hypothesis testing criteria H_a if $t_{count} > t_{table}$ and reject H_0 if $t_{count} < t_{table}$ based on the analysis of student learning outcomes through t-test obtained $t_{count} = 4.35$ while the price of t_{table} obtained from the interpolation results is equal to 1,66. So $4.35 > 1.66$ from the calculation results obtained $t_{count} > t_{table}$ then H_a is accepted.

Keywords: *Model Student Team Achievement Devision (STAD), Teks Wawancara, Karangan Narasi*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan ucapan, pikiran, dan perasaan seseorang yang teratur, dan digunakan sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat (Sulastri, 2012:1). Bahasa juga merupakan proses interaksi komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek berbahasa. Aspek-aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan diatas sama pentingnya dan didalam prakteknya saling mendukung satu sama lain.

Menurut Fathurohman (2015:29) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Majid (2015:12) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan.

Menurut Harmianto, (2015:64) model STAD adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Harminto (2015:103), langkah-langkah yang dapat dilakukan agar model pembelajaran *STAD* dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen, guru menyajikan materi pelajaran, guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok, guru memberi pertanyaan pada seluruh siswa. saat menjawab dilarang membantu, memberi evaluasi dan kesimpulan. Menurut Muhamad (2013:90) teks wawancara adalah bentuk penyajian informasi berupa tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Dalman (2015:105) Narasi merupakan cerita berdasarkan pada urutan-urutan kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh) dan tokoh ini mengalami atau menghadapi serangkaian konflik atau tikaian.

Sutopo (2008:66) mengemukakan kalimat langsung merupakan kalimat yang dikutip secara langsung dari pembicara, diapit tanda petik (“,,”). Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang menirukan ucapan dari pembicara secara tidak langsung sehingga menyebabkan perubahan pada kata ganti (Kosasih, 2015:64). Menurut Putrayasa

(2009:144) kalimat tak langsung adalah kalimat yang sudah mengalami perubahan pengucapan dari pembicara aslinya, Kridalaksana, dalam Putrayasa, (2009:115) mengatakan bahwa kalimat tak langsung adalah kalimat deklaratif atau kalimat introgatif yang dapat berfungsi sebagai subjek, predikat, atau objek yang melaporkan apa yang diujarkan orang.

Bertitik tolak dari kondisi pembelajaran perlu adanya alternatif model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan prestasi aktifhasil belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan dapat memberi peluang lebih luas bagi siswa agar lebih efektif dalam belajar dikelas adalah model pembelajaran *Student Team Achivement Divicion (STAD)*. Peneliti memilih model *Student Team Achivement Devision (STAD)* dalam penelitian ini dengan alasan: (1) dengan model *Student Team Achivement Devision (STAD)* seluruh siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran; (2) setiap tim akan bersaing untuk menjadi tim yang terbaik sehingga selama proses pembelajaran, setiap siswa dalam timnya berusaha untuk belajar bersungguh-sungguh; (3) dengan model pembelajaran *Student Team Achivement Devision (STAD)* siswa yang berprestasi akan mendorong semangat siswa yang lain dalam timnya untuk lebih giat belajar. Peneliti memilih penelitian di SMP Negeri 1 Makarti Jaya dengan alasan: (1) terdapatnya masalah dalam model pembelajaran ketika guru menyampaikan materi; (2) siswa belum terlalu paham cara menulis kalimat dalam bentuk kalimat langsung dan tak langsung; (3) hasil belajar khususnya menulis masih dibawah rata-rata. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achivement Divicion (STAD)* untuk mengetahui apakah model STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makrti Jaya.

Peneliti menetapkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya sebagai objek dan tempat penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: (1) melalui pembelajaran *Student Team Achivement Devision (STAD)* siswa dilatih dan dididik untuk bekerja sama secara kognitif dalam proses pembelajaran; (2) peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan model *Student Team Achivement Devision (STAD)* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Peneliti memilih dan menetapkan kompetensi dasar menulis khususnya memahami teks wawancara yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian eksperimen ini

berdasarkan alasan atau pertimbangan; (1) menulis memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan sangat berperan untuk menambah keterampilan, (2) menulis tidak terlepas dari kehidupan manusia khususnya dalam kegiatan pembelajaran bahkan saat ini menulis merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia; (3) dengan menulis siswa dapat memahami teks wawancara.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015:72). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tanpa diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Menurut Sugiono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti” sebagiansiswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Pengambilan sampel pada peneliti ini menggunakan metode *random sampling*. Menurut Arikunto (2014:117) *random sampling* adalah merupakan teknik sampling yang dalam penelitiannya pengambilan sampel penelitiannya, “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji “t”.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data penelitian menggunakan tes dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Sebelum diberi tes terlebih dahulu siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Devision (STAD)*. Diketahui nilai tes postest nilai tertinggi bermain peran kelas eksperimen sebesar 90 dan nilai terendahnya adalah 45. Untuk menguji hipotesis data yang diperoleh dari penelitian, peneliti menggunakan analisis statistik. Teknik analisis yang peneliti pakai yaitu Uji-t yang digunakan untuk membandingkan kemampuan bermain peran siswa yang menerapkan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision*

(*STAD*) dengan siswa yang tidak menerapkan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision (STAD)*. Uji normalitas data kelas eksperimen diketahui frekuensi (f_1) paling banyak terdapat pada interval 85—92 sebanyak 13 siswa, sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada interval 45—52 sebanyak 2 siswa. Diketahui hasil tes akhir penelitian kelas kontrol diketahui bahwa nilai tertinggi mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas kontrol sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 45. Uji normalitas kelas kontrol diketahui frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval kelas kontrol dan nilai tengah dari tiap-tiap kelas interval. Frekuensi (f_1) paling banyak terdapat pada interval 59--65 sebanyak 9 siswa, sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada interval 45—51 sebanyak 3 siswa.

Uji homogenitas data dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh X^2 tabel = 3,84 dan X^2 hitung = 17,41 dan diketahui syarat homogen $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka didapat $17,41 \geq 3,84$. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama dan homogen. Jadi, data penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti distribusi normal dan homogen. Uji hipotesis data menggunakan statistik parametris, yaitu rumus Uji-t: Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel(1-\alpha)}$, di mana $t_{1-\alpha}$ adalah t yang didapat dari tabel distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1-\alpha)$. Untuk $dk = 60$ didapat nilai $t_{tabel(0,95)(68)}$ sebesar, $t_{tabel(0,95)}$ diperoleh sebesar 1,66 sedangkan t_{hitung} sebesar 4,35 dengan taraf signifikansi 0,05 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . jadi, dari hasil perhitungan di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,35 > 1,66$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tank langsung kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya tahun pelajaran 2015/2016 (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Penerapan model *Student Team Achievement Devision (STAD)* yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini merupakan cara mengajar yang baru di SMP Negeri 1 Makarti Jaya pada materi mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision (STAD)*, peneliti melakukan observasi pada kelas

eksperimen atau kelas yang akan diberi perlakuan. Kelas eksperimen yaitu kelas VII.1 yang berjumlah 31 siswa dan satu kelas kontrol kelas VII.2 yang berjumlah 34 siswa. Peneliti dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan dua jam terakhir pada pertemuan kedua digunakan untuk melakukan evaluasi dengan melakukan tes praktek.

Berdasarkan data hasil belajar siswa, didapat rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah 75,09 sedangkan pada kelas kontrol 65,88 dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Setelah mendapatkan data hasil tes siswa, maka peneliti melakukan analisis data tes tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t yang terdiri dari uji normalitas data. Uji homogenitas data, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Berdasarkan perhitungan yang didapat untuk kelas eksperimen, uji normalitas data yang diperoleh $K = 0,64$ sedangkan untuk kelas kontrol uji normalitas data diperoleh $K = 0,26$, dan harga tersebut terletak antara (-1) dan (+1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh $X^2_{hitung} = 17,41$ dan $X^2_{tabel} = 3,48$ dan diketahui syarat homogen: $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka didapat $17,41 < 3,48$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama. Jadi, penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti distribusi normal dan homogen.

Selanjutnya setelah pengujian normalitas dan homogenitas data dilakukan, data tersebut dinyatakan terdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahapan berikutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametris yaitu rumus Uji-t dengan kriteria pengujian hipotesis H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan analisis data mengenai hasil belajar siswa melalui Uji-t maka diperoleh nilai $t = 4,35$ sedangkan harga t yang didapat dari hasil interpolasi adalah sebesar 1,66. Dari hasil perhitungan didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diterima H_a . Dengan demikian, kelas eksperimen yang menerapkan model *Student Team Achievement Division (STAD)* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan serupa.

Peneliti dapat simpulkan bahwa hipotesis yang menyimpulkan adanya pengaruh model *Student Team Achievement Division (STAD)* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara

penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makarti Jaya terbukti kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan siswa dalam mengubah teks wawacara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makrti Jaya yaitu sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Student Team Achievement Devision (STAD)*, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 75,09 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas control 65,88
- 2) Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap kemampuan siswa dalam mengubah teks wawacara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makrti Jaya. Hal ini terbukti dari uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} = 4,35$ dimana t_{hitung} lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,66$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: CV Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosasih, 2015. *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Putrayasa Bagus, Ida. 2009. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulastri. 2012. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Malang: Departemen Pendidikan